

## ABSTRAK

**Bidara Yussina (1202010027).**“ Hubungan Manajemen Bimbingan Dan Konseling dengan Kedisiplinan Siswa Perspektif Islam (Penelitian Di SMAN 1 Baleendah Kabupaten Bandung)”

Optimalisasi pelayanan bimbingan dan konseling perlu dilakukan sehingga pelayanan Bimbingan dan Konseling benar-benar memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah yang bersangkutan. Fungsi bimbingan konseling yakni membantu individu untuk menghadapi situasi lingkungannya. Hal tersebut menggambarkan bahwa pendidik berperan dalam proses perilaku kedisiplinan untuk anak di sekolah. Kedisiplinan adalah salah satu pokok permasalahan yang harus selalu diperhatikan. Karena kedisiplinan dalam proses belajar tidak hanya menciptakan suasana belajar yang tenang atau kondusif tetapi kedisiplinan juga akan membentuk jiwa kepribadian dan karakter yang kokoh bagi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan manajemen bimbingan dan konseling di SMAN 1 Baleendah (2) mendeskripsikan kedisiplinan siswa persektif Islam di SMAN 1 Baleendah (3) mendeskripsikan Hubungan manajemen bimbingan dan konseling dengan kedisiplinan siswa perspektif islam di SMAN 1 Baleendah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, menggunakan metode deskriptif verifikatif (*explanatory*). Pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan melalui kuesioner dengan pengukuran data skala likert. Responden penelitian ini adalah guru SMAN 1 Baleendah sebanyak 76 orang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan (1) Manajemen bimbingan dan konseling di SMAN 1 Baleendah, berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan nilai rata-rata keseluruhan indikator yaitu 3,56 termasuk kategori sedang. Dengan demikian, manajemen bimbingan dan konseling layak diperhatikan pelaksanaannya walaupun sudah berjalan dengan baik. (2) Kedisiplinan siswa perspektif Islam di SMAN 1 Baleendah, berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif nilai rata-rata keseluruhan indikator yaitu 3,62 termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, kedisiplinan siswa ini layak diperhatikan dengan baik karena, meskipun para siswa SMAN 1 Baleendah telah memiliki sikap disiplin yang sangat baik. (3) Hubungan variabel manajemen bimbingan dan konseling dengan kedisiplinan siswa perspektif islam sebesar 13%. Hasil uji F menunjukkan taraf signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$  yang mengindikasikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sedangkan berdsarkan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai rhitung sebesar  $0,319 > 0,2227$ . Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen bimbingan dan konseling memiliki Hubungan positif dengan kediisplinan siswa perspektif islam di SMAN 1 Baleendah.

**Kata kunci : Manajemen, Bimbingan, Konseling, Kedisiplinan**